

PELATIHAN KELEMBAGAAN DAN DINAMIKA KELOMPOK PADA KELOMPOK TANI DAN USAHA PERDAGANGAN DI DESA SIDAN, KABUPATEN GIANYAR

**I Gede Aryana Mahayasa⁽¹⁾, Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat⁽²⁾,
Pande Nyoman Santi Ardani⁽³⁾, Wayan Andhika Putrayasa⁽⁴⁾**

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾⁽⁴⁾Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
e-mail: aryanamahayasa@gmail.com

ABSTRACT

The institutional aspect emphasizes the order of moral values, patterns of human relations, and the regulations that apply in society. Organizational or institutional structure is defined as how a job has been divided, grouped or formally coordinated. Group dynamics as a method and process, is one of the management tools to produce optimal group collaboration, so that organizational management becomes more effective, efficient and productive. Group dynamics seeks to create situations in such a way that all group members feel actively involved in each stage of group development or growth, so that everyone feels part of the group and not a stranger. This community service activity is carried out in order to help the community, especially farmer groups, a combination of farmer groups and trading business groups in Sidan village, Gianyar to be able to understand more about the organization, institutional or organizational structure and group dynamics within the organization. After attending this training, it is hoped that these business groups will be better able to organize and manage their organizations and could manage the dynamics that occur in their organizations, so that they can be optimized to achieve their organizational goals.

Keywords: *institutions, group dynamics, farmer groups, training, community service*

Pendahuluan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia memiliki dua potensi, yaitu potensi subjektif dan potensi objektif. Melalui potensi subjektif, manusia dapat berlaku sebagai subjek yang mengatur dan mempengaruhi lingkungan dan dengan potensi objektif, manusia dapat dipengaruhi oleh lingkungan disekitarnya. Secara antropologis, dapat diyakini bahwa, sebagai makhluk hidup manusia akan selalu mengalami perubahan, pertumbuhan dan perkembangan. Proses ini akan berjalan secara alamiah.

Pelatihan hanya merupakan upaya percepatan dan pemberian arah yang lebih tajam dari proses alamiah tersebut, yaitu mempercepat terjadinya perubahan, pertumbuhan dan perkembangan

dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap. Untuk itu proses peningkatan kemampuan berkelompok secara dinamis, disamping dapat menggali dan memperkuat potensi yang ada di dalam diri manusia, harus juga mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung, yang sekaligus dapat mempengaruhi otak, sebagai sumber intelegensia, jiwa, sebagai sumber perasaan dan raga, sebagai sumber karya (keterampilan).

Sesuai dengan definisi dalam *www.dictionary.com*, “*A well established and structured pattern of behavior or of relationship that is accepted as a fundamental part of a culture*”. Maksudnya adalah sesuatu yang telah disepakati dan distrukturisasi terkait perilaku peran yang berlaku dalam sebuah hubungan dan definisinya sudah mendasar dan membudaya. Aspek kelembagaan menekankan pada tatanan nilai moral, pola hubungan manusia, serta peraturan-peraturan yang berlaku dalam masyarakat. Kelembagaan memiliki beberapa komponen utama yang terdiri dari tersebut (Ernan, *et al*, 2009:15): (1) batas yuridiksi, yaitu lingkup subjek dan objek yang tercakup dalam suatu kelembagaan; (2) *property right*, yaitu hak dan kewajiban yang diatur oleh hukum, adat dan tradisi atau konsesus yang menjalin hubungan antar anggota masyarakat dalam hal kepentingannya terhadap sumber daya; (3) aturan representatif, yaitu subjek yang hendak berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan sumber daya.

Struktur organisasi atau kelembagaan diartikan sebagai bagaimana suatu pekerjaan dibagi, dikelompokkan atau dikoordinasi secara formal. Ada empat elemen kunci yang perlu diperhatikan ketika hendak mendesain struktur organisasi atau kelembagaan, yaitu:

- a) Pembagian dan pengelompokan tugas. Sejauh mana tugas-tugas dari masing-masing organisasi atau lembaga didefinisikan.
- b) Departementalisasi. Dasar yang dipakai untuk mengelompokkan pekerjaan secara bersama-sama. Departementalisasi dapat berupa proses, produk, geografi, dan pelanggan.
- c) Hirarki. Garis wewenang yang tanpa putus yang membentang dari puncak organisasi ke eselon paling bawah dan menjelaskan siapa bertanggung jawab kepada siapa.
- d) Koordinasi. Mengacu pada sejauh mana tingkat pengambilan keputusan terkonsentrasi pada satu titik di dalam organisasi. Kemudian bagaimana hubungan antar lembaga yang berada di struktur organisasi.

Dinamika kelompok sebagai suatu metoda dan proses, merupakan salah satu alat manajemen untuk menghasilkan kerjasama kelompok yang optimal, agar pengelolaan organisasi menjadi lebih efektif, efisien dan produktif. Sebagai metoda, dinamika kelompok, membuat setiap anggota kelompok semakin menyadari siapa dirinya dan siapa orang lain yang hadir bersamanya dalam kelompok dengan segala kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Kesadaran semacam ini perlu diciptakan karena kelompok atau organisasi akan menjadi efektif apabila memiliki satu tujuan, satu cara tertentu untuk mencapai tujuan yang diciptakan dan disepakati bersama dengan melibatkan semua individu anggota kelompok tersebut sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Sebagai suatu proses, dinamika kelompok berupaya menciptakan situasi sedemikian rupa, sehingga membuat seluruh anggota kelompok merasa terlibat secara aktif dalam setiap tahap perkembangan atau pertumbuhan kelompok, agar setiap orang merasakan dirinya sebagai bagian dari kelompok dan bukan orang asing. Dengan demikian diharapkan bahwa setiap individu dalam organisasi merasa turut bertanggungjawab secara penuh terhadap pencapaian tujuan organisasi yang lebih luas. Oleh karena itu, pemahaman tentang dinamika kelompok sangat diperlukan, agar kita dapat membina kekuatan kolektif (*collective power*) di dalam organisasi dengan cara-cara yang sehat. Sikapilah persaingan dengan hati yang bening dan gunakan akal sehat.

Beberapa kelompok tani, gabungan kelompok tani dan kelompok usaha perdagangan di desa Sidan, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar saat ini sedang berbenah untuk meningkatkan kegiatan usaha mandiri mereka. Adanya bantuan kegiatan usaha yang diberikan oleh pemerintah telah merangsang mereka untuk lebih aktif dan produktif dalam menjalankan usaha. Namun sebagian besar dari mereka mengalami kendala dalam mengelola dan mengatur kelompok mereka. Tidak sedikit masalah yang mereka hadapi berkenaan dengan pengelolaan sumber daya manusia yang mereka miliki, mengelola kelompok usaha mereka sebagai sebuah organisasi serta memahami berbagai dinamika yang mungkin terjadi dalam kegiatan kelompok atau organisasi mereka.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka untuk membantu masyarakat, khususnya kelompok tani, gabungan kelompok tani dan kelompok usaha perdagangan yang ada di desa Sidan, Gianyar untuk bisa lebih memahami tentang organisasi, kelembagaan atau struktur organisasi serta dinamika kelompok dalam organisasi. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan kelompok-kelompok usaha tersebut lebih mampu mengatur dan mengelola organisasinya

serta mampu mengelola dinamika yang terjadi pada organisasinya, sehingga lebih bisa dioptimalkan untuk pencapaian tujuan organisasi mereka.

Metode Pemecahan Masalah

Usaha untuk meningkatkan pengelolaan terhadap organisasi maupun kelompok sangat memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan organisasi atau kelompok. Sebagai kelompok tani maupun kelompok usaha yang secara umum memiliki tujuan untuk peningkatan usaha dan nilai organisasi, maka pemahaman dan pengelolaan organisasi sangat dibutuhkan sekali. Berdasarkan dengan prinsip-prinsip kelembagaan sebuah organisasi/kelompok, maka setiap organisasi/kelompok akan berusaha untuk mampu memenuhi kebutuhan organisasi dan seluruh anggota, berpikir dan bertindak sebagai sebuah sistem, meningkatkan partisipasi dan pelibatan seluruh anggota organisasi/kelompok, meningkatkan efektifitas, efisiensi, nilai tambah (keuntungan) dan keberlanjutan organisasi atau kelompok tersebut.

Salah satu usaha yang bisa dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip kelembagaan/organisasi tersebut adalah melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan kelembagaan dan dinamika kelompok kepada kelompok-kelompok tani dan kelompok-kelompok usaha perdagangan tersebut. Dengan pelatihan ini diharapkan dapat membuka dan menambah wawasan para pelaku usaha yang telah memiliki kelompok-kelompok usaha, sehingga mereka mampu menjalankan kegiatan usahanya secara kolektif dengan baik. Kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan partisipasi keikutsertaan dan keaktifan para anggota kelompok usaha perdagangan di desa Sidan, Gianyar untuk mengembangkan organisasi/kelompok mereka menjadi lebih baik dan mampu selalu beradaptasi dengan dinamika perkembangan teknologi yang ada. Kegiatan ini masih terbatas pada kegiatan pelatihan saja. Nantinya, kegiatan sejenis bisa dikembangkan lagi sampai pada kegiatan pendampingan produksi, pengemasan, labelisasi dan saluran pemasarannya.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan metode memberikan pelatihan, berupa pemaparan materi mengenai prinsip kelembagaan/organisasi dan dinamika kelompok. Kegiatan ini dimulai dengan penyampaian/presentasi materi, dan dilanjutkan dengan diskusi serta tanya jawab dengan peserta pelatihan, dan juga studi kasus yang biasanya ditemukan dalam perjalanan kegiatan usaha organisasi.

Kegiatan pelatihan kelembagaan dan dinamika kelompok ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kegiatan pelaksanaan dan pendampingan perluasan kesempatan kerja berbasis kawasan, yang dilaksanakan pada hari Jumat, 9 September 2022 bertempat di aula kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gianyar dan dihadiri oleh sekitar 30 orang perwakilan kelompok tani dan kelompok usaha perdagangan di desa Sidan, Gianyar. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi pelatihan oleh I Gede Aryana Mahayasa, ST., MM dengan materi kelembagaan dan dinamika kelompok, dan dilanjutkan dengan diskusi serta *role play*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan yang diikuti sekitar 30 orang peserta yang berasal dari perwakilan kelompok tani dan kelompok usaha perdagangan di desa Sidan, Gianyar, berjalan sangat baik dan lancar. Peserta juga sangat antusias mengikuti pelatihan dan terlibat cukup aktif dalam diskusi. Terdapat banyak masalah, hambatan dan kendala yang diungkapkan oleh peserta ketika ingin mengelola organisasi atau kelompoknya. Pemateri berusaha memberikan solusi berdasarkan pengalaman dan teori yang ada.



Gambar 1. Kegiatan Pembukaan Pelatihan



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Simpulan dan Saran

Dari hasil kegiatan pelatihan kelembagaan dan dinamika kelompok ini akan dapat memberikan wawasan dan kemampuan serta kecakapan peserta dalam mengelola organisasi kelompoknya serta mampu mengendalikan dan menjaga dinamika kelompoknya. Segala kegiatan

yang berpotensi menimbulkan konflik pada organisasi/kelompok bisa dikendalikan ketika sudah memahami pengelolaan organisasi dan konflik.

Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua peserta pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mereka membentuk kelompok, menjaga kelompoknya, mengelola kelompok serta meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan kelompok. Kelompok juga diharapkan selalu bisa mengikuti perkembangan teknologi, bersifat dinamis, dan mampu mengelola setiap konflik yang ada untuk perbaikan kelompok tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan kelembagaan dan dinamika kelompok yang dilaksanakan selama satu hari ini berlangsung dengan lancar dikarenakan dukungan dari beberapa pihak. Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia sekaligus sebagai pelaksana kegiatan pengabdian ini mengucapkan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada lembaga Universitas Hindu Indonesia serta Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Gianyar yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi kegiatan pelatihan ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dalam pelatihan ini.

Daftar Pustaka

- Amam, A., Jadmiko, M. W., Harsita, P. A., Widodo, N., & Poerwoko, M. S. (2019). Sumber daya internal peternak sapi perah dan pengaruhnya terhadap dinamika kelompok dan konteks kerentanan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*, 7(1), 192-200.
- Amir, A. M. (2009). Penerapan Dinamika Kelompok. *Academica*, Vol. 1(No. 1).
- Damanik, I. P. (2013). Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok dan hubungannya dengan kelas kemampuan kelompok tani di desa Pulokencana kabupaten Serang. *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 9(No. 1).
- Ernan, et al. 2009. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Yayasan Obor Indonesia.
- Juwari, A., Bawie, P. P., & Ferdiansyah, R. (2021). Evaluasi Kelembagaan. *Civil Service Journal*, 15(2 November), 9-17.
- Manggala Rimbawati, D. E., Fatchiya, A., & Sugihen, B. G. (2018). Dinamika kelompok tani hutan agroforestry di Kabupaten Bandung. *Jurnal Penyuluhan*, 14(1), 92-103.
- Saptana, S., Wahyuni, S., & Pasaribu, S. M. (2013). Strategi percepatan transformasi kelembagaan gapoktan dan lembaga keuangan mikro agribisnis dalam memperkuat ekonomi di perdesaan. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 10(1), 60-70.
- Suwarno, E., Yanti, R. N., & Supeno, B. (2022). Pendampingan Penyusunan Organisasi dan

Kelembagaan Pengelola Obyek Wisata Alam Pulau Semut. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 725-735.

Syofian, S., Sujianto, S., & Handoko, T. (2020). Modal Sosial Kelembagaan Petani Karet di Kabupaten Kuantan Singingi. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 5(1), 52-59.